

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017: 9) model penelitian kualitatif adalah

“model penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Penelitian kualitatif ini merupakan data yang dihasilkan berupa data deskriptif berupa catatan lapangan bukan ukuran, hitungan, tulisan, kata-kata dan dokumen yang didapat dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya dengan tidak memasukan individu atau organisasi tertentu kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memosisikannya sebagai suatu kesatuan yang utuh dan memilikikaitan satu sama lain.

Jadi, penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang tidak lain filsafat *postpositivisme* ini dalam Sugiyono, (2017: 8) ialah sebagai berikut: “filsafat *postpositivisme* sering disebut juga sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang *realitas sosial* sebagai suatu holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*)”.

Adapun jenis metode penelitiannya menggunakan studi deskriptif. Karena hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana pelaksanaan, perencanaan, serta hambatan berdasarkan judul penelitian ini. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana

Penerapan Model Inkuiri dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di Kabupaten Karawang tepatnya di SMP IT Gita Wirabangsa. Secara geografis letak SMP IT Gita Wirabangsa ini cukup strategis karena lokasi penelitian ini di Jl. Raya Klari, Dsn. Krajan I RT 05/01, Ds. Gintung Kerta, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat, dekat dengan jalan raya. Serta memilikikondisi masyarakat yang cukup heterogen baik ekonomi, keagamaan dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

Alasan pemilihan SMP IT Gita Wirabangsa ini sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan dari segi kualitas lokasi yang merupakan salah satu sekolah yang memilikisarana dan prasarana yang unggul dalam mutu, berlandaskan iman dan taqwa, yang merupakan visi sekolah tersebut. Namun, walau dari segi sarana dan prasarana sudah baik, akan tetapi dari segi kualitas guru dalam mengajar kurang kreatif, sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 di SMP IT Gitra Wirabangsa.

## **C. Subjek Penelitian dan Sumber Data**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah Siswa SMP IT Gita Wirabangsa. Dan yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu mengenai pembelajaran, yang tidak lain penelitian ini ialah tentang Penerapan Model inkuiri dalam Pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Subjek

penelitian tersebut di arahkan kepada siswa yang terdiri 3 orang, guru mata pelajaran terdiri 1 orang, dan guru sebagai *expert judgement* terdiri 1 orang.

## 2. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data ialah subyek dari mana data itu diperoleh. Jadi dalam pengambilan sebuah data itu harus jelas asal data dan dari siapa data tersebut diperoleh. Sehingga data jelas sumbernya dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengamatan sumber data utama melalui wawancara tidak lepas dari kata-kata dari informan atau orang yang diamati.

Dalam proses ini, maka ada tiga kegiatan yang difokuskan dan sangat berpengaruh yakni melihat, mendengar dan bertanya. Proses tersebut tidak lepas dari tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti sebagai bentuk respon terhadap hasil wawancara yang dia dapatkan.

Sedangkan data yang berupa pengamatan atau observasi, sumber datanya adalah warga sekolah di SMP IT Gita Wirabangsa. Sebagai data pendukung, peneliti menggunakan sumber data dokumen yang berupa dokumen sekolah, dokumen kegiatan yang berkaitan dengan upaya penerapan model pembelajaran di sekolah ini.

## D. Prosedur Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017: 245) “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan”.

1. Analisis sebelum di lapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis dua sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

KISI KISI PENELITIAN				
JUDUL	UMUSAN MASALAH	INDIKATOR	BUTIR	SUMBER DATA
Penerapan Model Inkuiri dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PPKn dengan menerapkan model inkuiri untuk	1. Pandangan/pendapat	3	guru mata pelajaran, guru Exspert Judgment, dan siswa
		2. Alasan	1	guru mata pelajaran
		3. Persiapan	1	guru mata pelajaran
		4. sarana dan prasarana	1	guru mata pelajaran
		5. kesulitan	1	guru mata pelajaran
		6. tahapan	1	siswa
		7. perencanaan	1	guru Exspert Judgment
		8. kebijakan sekolah	1	guru Exspert Judgment
2. Bagaimana proses pembelajaran PPKn dengan menerapkan model inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	2. Bagaimana proses pembelajaran PPKn dengan menerapkan model inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	1. Peran	1	guru mata pelajaran
		2. Suana KBM	2	guru mata pelajaran dan guru Exspert Judgment
		3. Tahapan Pembelajaran	1	guru mata pelajaran
		4. situasi	1	siswa
		5. pendapat/pandangan	2	siswa dan guru Exspert Judgment
3. Bagaimana hasil peningkatan motivasi belajar siswa saat diterapkannya Model inkuiri dalam	3. Bagaimana hasil peningkatan motivasi belajar siswa saat diterapkannya Model inkuiri dalam	1. Pengaruh KBM	1	guru mata pelajaran
		2. Pengaruh Model	1	guru mata pelajaran
		3. Kegiatan Yang Menonjol	1	guru mata pelajaran
		4. suasana	1	siswa
		5. perbedaan	2	siswa dan guru Exspert Judgment
		6. mudah di pahami	1	siswa
		7. motivasi	2	siswa dan guru Exspert Judgment
4. Bagaimana hambatan dalam menerapkan model inkuiri pada pembelajaran PPKn?	4. Bagaimana hambatan dalam menerapkan model inkuiri pada pembelajaran PPKn?	1. hambatan menerapkan	2	guru mata pelajaran dan guru Exspert Judgment
		2. hambatan melaksanakan	2	guru mata pelajaran dan siswa
		3. hambatan diskusi kelompok	1	guru mata pelajaran
		4. kendala lainnya	1	siswa

Tabel 3.1

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa “pengumpulan data berdasarkan tekniknya harus melalui 3 cara yaitu: melalui wawancara, angket, dan observasi”. Namun berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti hanya menggunakan 2 teknik saja, yakni observasi dan wawancara.

### 1. Wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara merupakan pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumber

yang bersangkutan informan yang telah direncanakan untuk memberikan informasi yang diharapkan. Jadi teknik wawancara ini dapat digunakan peneliti sebagai salah satu sumber data utama

## 2. Observasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang ada di SMP IT Gita Wirabangsa sesuai dengan model yang peneliti terapkan.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2017: 243) “dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif itu bermacam ragamnya, ada yang terdiri dari pengumpulan data, ada pula yang dilakukan secara berulang agar data yang diperoleh oleh peneliti benar-benar valid.

## G. Kredibilitas Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017: 270) upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan. Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan. Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.
3. Triangulasi. Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdiri dari siswa guru pelajaran *expert judgement*
4. Analisis kasus negatif. Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan bahan referensi. Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.
6. Mengadakan member *check*. Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.